

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada pelaku usaha peternakan ayam petelur di kabupaten 50 kota. Penelitian tentang Analisis Investasi dan Skala Usaha Terhadap Kinerja Usaha Perternakan Ayam Petelur di kabupaten 50 kota dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua variabel tersebut terhadap kinerja usaha. Pemilihan lokasi penelitian ini yaitu di nagari taram, penelitian ini termasuk kepada jenis penelitian deskriptif asosiatif. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.¹

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif.² Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang mengandalkan data berbentuk angka dan statistik untuk mengukur dan memahami fenomena sosial maupun alam. Dalam melakukan penelitian kuantitatif data dikumpulkan melalui instrumen yang teratur seperti kuesioner atau skala dan dianalisis menggunakan teknik statistik seperti regresi, analisis variansi, atau analisis jalur.³

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh data atau objek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah peternak ayam di Nagari

¹ Metodologi SYAFRIDA HAFNI SAHIR Penelitian, *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022, 2022.*

² Andrian Dimas Anugrah, "Pengaruh Kualitas Produk, Promosi Dan Lokasi Strategis Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank BCA Pondok Ungu Bekasi.," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 2(8), no. 12 (2024): 490–96.

³ METODOLOGI PENELITIAN UNTUK BISNIS et al., *METODOLOGI PENELITIAN UNTUK BISNIS* Penulis : Jefri Putri Nugraha, S.P., M.Sc. Dr. Bambang Irawan, M.Si., M.M., 1967.

Taram Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat. Berdasarkan data resmi lima puluh kota bahwa jumlah peternak ayam petelur di nagari taram sebanyak 880.⁴

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian populasi digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi betul-betul *representative* atau mewakili. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling*, *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam menetapkan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Di mana:

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = 10% atau 0,1.

Jadi, jumlah elemen populasi (N) = 880 orang, error level yang ditetapkan oleh peneliti 10% maka

$$n = \frac{880}{1 + 880(0,10)^2} = \frac{880}{1 + 8,8} = 89,90 \rightarrow 90$$

⁴ ©BPS Kabupaten Lima Puluh Kota, “KECAMATAN HARAU DALAM ANGKA 2022,” 2023.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Nagari Taram merupakan salah satu sentra utama peternakan ayam petelur di Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian. Data ini dikumpulkan melalui interaksi langsung seperti wawancara, observasi, maupun penyebaran kuesioner kepada responden.⁵

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari pelaku usaha peternakan ayam petelur di kabupaten 50 kota. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung (*field survey*) kepada peternak ayam petelur yang memenuhi kriteria sebagai responden. Data primer ini menjadi dasar untuk mengukur variabel-variabel penelitian, khususnya investasi, skala usaha, serta kinerja usaha.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain baik organisasi, lembaga badan dan institusi yang telah tersedia untuk digunakan sesuai dengan keperluan yang membutuhkan data. Data sekunder dalam penelitian ini peraturan artikel-artikel ilmiah, buku-buku, dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian yang bersifat laporan.

E. Teknik pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Kuesioner

⁵ Trisna Rukhmana, "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2, no. 2 (2021): 28–33.

Menurut Sugiyono (2008), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dan secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian. Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan. Penyusunan kuesioner tersebut didasarkan pada konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya. Kemudian atas dasar teoritik tersebut dikembangkan dalam indikator-indikator dan selanjutnya dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Instrumen ini disusun dengan menggunakan Skala rating, skala rating yang mempunyai lima tingkat preferensi yang masing-masing memiliki skor 1-5.

Tabel 3. 1 Skala Rating

Rating Scale	
Positif (+)	Negatif (-)
5	1
4	2
3	3
2	4
1	5

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang pengamat (observer) terhadap individu (observe) tanpa ia sadari bahwa sedang diamati. Observasi berarti pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala yang diteliti. Teknik pengamatan atau observasi merupakan salah satu bentuk teknik non tes yang biasa dipergunakan untuk mengumpulkan fakta- fakta sikap dan perilaku individu melalui pengamatan secara seksama, cermat dan sistematis.

Melalui pengamatan memungkinkan untuk mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya.⁶ Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, Dalam observasi non-partisipatif, peneliti hanya berperan sebagai pengamat tanpa terlibat dalam kegiatan yang

⁶ S Soesilo, T.D., Padmomartono, "Assesmen Non-Tes Dalam Bimbingan Dan Konseling," Bab 7, 2014.

diamati. Peneliti mengamati dari jarak tertentu dan tidak terlibat dalam interaksi atau aktivitas subjek.⁷ Teknik pengumpulan data ini Observasi langsung ke lokasi peternakan. Observasi dilakukan terhadap fasilitas fisik kandang, jumlah dan kondisi ayam, peralatan yang digunakan, serta indikasi manajemen usaha seperti pencatatan produksi dan penggunaan tenaga kerja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁸ Adanya dokumentasi untuk mendukung data. Hal-hal yang akan didokumentasikan dalam penelitian ini.

F. Defenisi Operasional

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, dimana didalamnya terdapat faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Variabel dapat diartikan sebagai sifat yang akan diukur atau di amati yang nilainya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya. Variabel adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna mendapatkan informasi tentang hal tersebut, yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan.

Definisi operasional variabel adalah penjelasan yang menggambarkan secara spesifik bagaimana suatu variabel diukur, diobservasi, atau dioperasikan dalam suatu penelitian atau studi. Variabel dalam penelitian ini dibedakan dalam kategori utama yaitu Variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*dependent Variable*).

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian. Variabel bebas adalah variabel yang diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan fenomena yang

⁷ ahmad gunawan siti romdona1, silvia senja junista, “teknik pengumpulan data,” *jurnal ilmu sosial ekonomi dan politik* 3, no. 1 (n.d.): 39–47.

⁸ Anggy Giri Prawiyogi et al., “Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–52, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.

diamati. Pada penelitian ini Variabel bebasnya yaitu Investasi (X1) dan Skala Usaha (X2).

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang menunjukkan reaksi atau respons ketika dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Pada penelitian ini Variabel terikatnya yaitu Kinerja Usaha Peternakan Ayam Petelur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1	Investasi (X1)	Investasi disebut juga modal awal dalal usaha, merupakan dana awal yang dikeluarkan oleh peternak untuk memulai atau mengembangkan usaha peternak ayam petelur. Investasi mencakup seluruh pengeluaran yang besifat jangka panjang dan digunakan dalam proses produksi secara berkelanjutan	1. Modal awal 2. Biaya kandang 3. Peralatan 4. biaya pakan per bulan	Skala Likert
	Skala Usaha (X2)	Skala usaha merupakan ukuran besar kecilnya suatu usaha peternakan yang dipelihara. Skala usaha berpengaruh terhadap efisiensi penggunaan sumber daya dan tingkat produktifitas usaha peternakan ayam petelur.	1.JumlahKaryawan 2. Jumlah Pendapatan 3. Besarnya aset	Skala Likert
2	Kinerja Usaha (Y)	Kinerja usaha adalah hasil atau capaian yang diperoleh oleh peternak ayam petelur dari kegiatan usaha yang dijalankan dalam periode tertentu. Kinerja usaha mencerminkan kemampuan peternak dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan output yang optimal.	1. Peningkatan penjualan 2. Peningkatan Profit 3. Keberhasilan Produk	Skala Likert

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah kegiatan bagaimana data yang telah dikumpulkan itu diolah, diklasifikasi, dibedakan, dan kemudian dipersiapkan untuk dipaparkan.⁸⁶ Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi. Karena variabel I bebas lebih dari satu variabel maka dilakukan analisis regresi linier berganda dan menggunakan alat bantu berupa Software komputer program SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*)

1. Uji Keabsahan Data

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kestabilan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitasnya dalam penelitian ini digunakan program SPSS.

a. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi internal instrumen dalam mengukur konstruk penelitian. Reliabilitas instrumen dievaluasi melalui nilai Cronbach's Alpha. Konstruk dinyatakan reliabel apabila kedua nilai tersebut memenuhi batas minimum sebesar 0,60. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas kriteria yang ditetapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat keandalan yang baik dan layak digunakan untuk tahap analisis berikutnya.⁹

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah cabang dari ilmu statistik yang berfungsi untuk menjelaskan, menggambarkan, dan menyajikan data agar informasi yang

⁹ Sri Yarsasi, Imam Tahyudin, and Taqwa Hariguna, "Analisis Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Dengan Metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling Pada Aplikasi SMARTPLS," *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia* 5, no. 7 (2025): 1905–13, <https://doi.org/10.52436/1.jpti.885>.

terkandung di dalamnya mudah dipahami.¹⁰ Maka yang dimaksud dengan analisis statistik deskriptif kuantitatif mencakup berbagai teknik termasuk pengukuran pemusatan data (seperti mean, median, dan modus), pengukuran persebaran data (seperti range, varian, standar deviasi, kuartil, desil, dan persentil), pengukuran emencengan data (seperti skewness dan kurtosis). Tujuan dari analisis statistika deskriptif kuantitatif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat memudahkan interpretasi dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang ada.¹¹

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang depergunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Model analisis regresi penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi uji:

a. Uji Normalits

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen maupun variabel dependen mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal atau tidak. Model distribusi yang baik adalah distribusi data normal atau mendektai normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Shapiro Wilk*. Data dinyatakan berdistirbusi normal apabila nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$ dan tidak dinyatakan tidak berdistribsui normal apabila nilai signifikan yang diperoleh $< 0,05$.¹²

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model suatu regresi. Jika variabel-variabel yang menjelaskan berkorelasi satu sama lain, maka akan sangat sulit untuk

¹⁰ Zaini Miftach et al., “Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 6, no. 1 (2017): 51–66.

¹¹ Zhuhai Haoxing and Control System, “Metodelogi Penelitian,” n.d.

¹² Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017.

memisahkan pengaruhnya masing-masing dan untuk mendapatkan penaksir yang baik bagi koefisien-koefisien regresi. Salah satu metode yang umum digunakan untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas dalam suatu model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan *variance inflating factor* (VIF).¹⁰⁹ Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas yaitu apabila nilai $VIF > 10$ atau toleransi $< 0,10$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai $VIF < 10$ atau toleransi $> 0,10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.¹³

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah model regresi menunjukkan ketidaksamaan varian residual antar semua pengamatan pada model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, digunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel-variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi hasil uji. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.¹⁴

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi berganda digunakan untuk beberapa variabel pengaruh (x) terhadap satu variabel tergantung (y) dengan model linier, yaitu investasi (x1) dan skala usaha (x2) terhadap kinerja usaha peternak ayam (y).

5. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t (uji parsial) yang digunakan untuk mengukur sejauh mana masing-masing

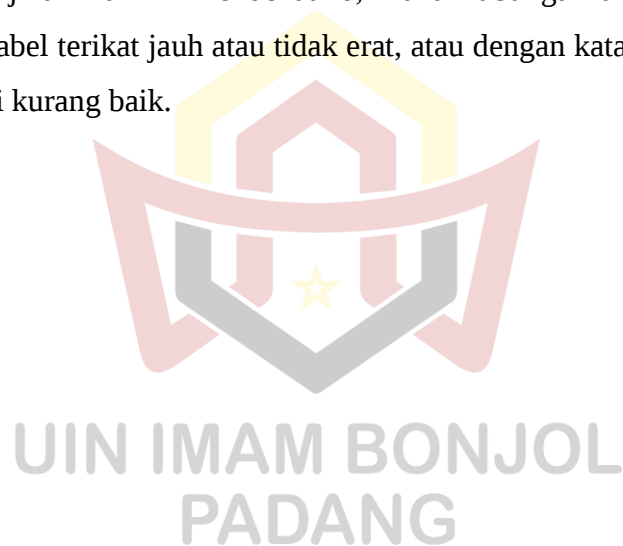
¹³ Johni Paul K P et al., "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan, Jumanage* 1, no. 2 (2022): 94–102, <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jumanage>.

¹⁴ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik*, Mandala Press, 2021.

variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent secara individual. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.¹⁵

6. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Apabila nilai R^2 mendekati 1 berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat atau dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 0, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.



¹⁵ Ibid.